

STANDAR

KEMAHASISWAAN

**SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL
SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA**



SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA “MMTC”

**YOGYAKARTA
2015**

STANDAR KEMAHASISWAAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA



| | | | |
|-------------|----|----|----|
| SPMI - STMM | SM | 03 | 09 |
|-------------|----|----|----|

| | |
|-------------------|-----------------------|
| Revisi ke | - |
| Tanggal | - |
| Dikaji ulang oleh | Pembantu Ketua I |
| Dikendalikan oleh | Pusat Penjaminan Mutu |
| Disetujui oleh | Ketua STMM |

| | | | |
|-------------|-----------|---|----------------|
| STMM | | KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL | Disetujui oleh |
| Revisi ke : | Tanggal : | | |
| | | SPMI-STMM/SM/03/09 | Ketua |

SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA
YOGYAKARTA
2015

A. VISI DAN MISI SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA

VISI :

Menjadi Pusat Pendidikan Tinggi Multi Media terbaik di Indonesia dan Bertaraf Internasional.

MISI :

1. Menghasilkan tenaga profesional, inovatif, kreatif, dan aplikatif yang siap berkompetisi di bidang penyiaran dan multi media.
2. Melaksanakan dan mengembangkan hasil penelitian guna memenuhi tuntutan masyarakat sesuai perkembangan teknologi komunikasi dan informatika dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai ke-Indonesia-an.
3. Menghasilkan sumber daya manusia unggul yang berperan aktif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan pembangunan nasional.
4. Membangun dan mempertahankan etika dan moral akademik dalam semangat kebhinekaan.

B. VISI DAN MISI PUSAT PENJAMINAN MUTU DAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN

VISI :

Menjadi organisasi Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Tinggi yang terdepan dan andal dalam implementasi sistem manajemen mutu pendidikan tinggi guna memastikan terpenuhinya standar mutu akademik bagi terwujudnya STMM menjadi pusat pendidikan tinggi multi media terbaik di Indonesia dan bertaraf internasional.

MISI :

1. Mewujudkan visi STMM menjadi pusat pendidikan tinggi multi media terbaik di Indonesia dan bertaraf internasional, melalui pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT).

2. Membangun dan mengembangkan model Sistem Jaminan Mutu yang memenuhi standar nasional dan memenuhi kepuasan stakeholders.
3. Memastikan implementasi Sistem Jaminan Mutu di seluruh unit di lingkungan STMM.
4. Membangun dan mendorong budaya mutu bagi sumber daya manusia dan organisasi di lingkungan STMM.
5. Meningkatkan keterlibatan seluruh pegawai STMM untuk secara terus menerus menjalankan dan mengimplementasikan proses penjaminan mutu internal pada unit kerjanya masing-masing secara profesional.
6. Melakukan pengkajian dan pengembangan kurikulum program studi agar sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan pendidikan, masyarakat, dan dunia usaha.
7. Melakukan pengkajian dan pengembangan serta pemanfaatan model-model pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
8. Melakukan pengkajian dan pengembangan sumber belajar untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
9. Melakukan pembinaan dan peningkatan kompetensi dosen di bidang pengembangan pembelajaran, sumber belajar, dan multimedia.

C. RASIONAL

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) telah memberikan arahan tentang pentingnya peningkatan mutu yang berkelanjutan. Penjaminan mutu seyogyanya meliputi semua komponen dalam pendidikan, salah satu komponen tersebut adalah mahasiswa. Secara umum yang dimaksud dengan mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada perguruan tinggi tertentu.

Mahasiswa sebagai masukan dari proses pendidikan tinggi perlu seleksi

penerimaan mahasiswa baru. Sementara dalam proses pendidikan mahasiswa perlu pelayanan dalam kegiatan akademik dan kegiatan non akademik. Kegiatan kemahasiswaan dikelompokkan dalam empat bidang yaitu : bidang penalaran, bidang minat bakat dan kegemaran, bidang organisasi serta bidang kesejahteraan dan bakti sosial. Untuk memperoleh hasil atau luaran yang baik maka mulai dari masukan serta prosesnya juga harus baik.

Dengan pertimbangan hal-hal tersebut maka Sekolah Tinggi Multi Media melalui PPMPP menetapkan standar kemahasiswaan yang akan menjadi pedoman dan tolok ukur bagi pimpinan Sekolah Tinggi, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi, dan Dosen yang bertanggung jawab dalam perannya sebagai pendidik dan pembimbing.

D. SUBJEK/PIHAK YANG BERTANGGUNG JAWAB UNTUK MENCAPAI STANDAR

1. Ketua sebagai pimpinan Sekolah Tinggi.
2. Pembantu Ketua sebagai pembantu pimpinan Sekolah Tinggi
3. Ketua Jurusan sebagai pimpinan Jurusan
4. Ketua program studi sebagai pimpinan program studi

E. DEFINISI ISTILAH

1. Dosen adalah tenaga pendidik pada perguruan tinggi yang khusus diangkat dengan tugas utama melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dosen terdiri atas dosen tetap dan dosen tidak tetap.
2. Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di Sekolah Tinggi Multi Media.

F. PERNYATAAN ISI STANDAR

1. Sekolah Tinggi harus mempunyai kebijakan tentang penerimaan mahasiswa

baru berdasarkan kesempatan yang sama.

2. Jurusan/program studi harus mempunyai persyaratan tertentu yang memastikan bahwa calon mahasiswa memenuhi syarat-syarat spesifik yang ditentukan.
3. Jurusan/program studi harus menentukan jumlah mahasiswa baru yang dapat diterima disesuaikan dengan kapasitas yang ada.
4. Kebijakan tentang penerimaan mahasiswa baru harus terus-menerus direvisi secara reguler agar sesuai dengan kepentingan stakeholders dan kebutuhan masyarakat.
5. Jurusan/program studi harus mempunyai program pembimbingan akademik dan konseling untuk mahasiswa.
6. Sekolah Tinggi/Jurusan/program studi harus mempunyai kebijakan tentang perwakilan dan partisipasi mahasiswa dalam mendisain, mengelola dan mengevaluasi kurikulum serta hal-hal lain yang berhubungan dengan mahasiswa.
7. Sekolah Tinggi/ Jurusan/ program studi harus mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikular dan organisasi mahasiswa.

G. STRATEGI

1. Pimpinan Sekolah Tinggi menyelenggarakan koordinasi dengan Pembantu Ketua III bidang kemasiswaan secara berkala.
2. Pembantu Ketua III, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi menyelenggarakan koordinasi dengan perwakilan mahasiswa untuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan kegiatan mahasiswa.

H. INDIKATOR

1. Seleksi mahasiswa baru sebagai masukan dalam proses pendidikan menjadi semakin selektif.
2. Jumlah kegiatan dan jumlah mahasiswa yang terlibat semakin meningkat.

I. DOKUMEN TERKAIT

1. Standar ini harus dilengkapi dengan Peraturan Akademik
2. Manual Prosedur, borang atau formulir kerja yang terkait dengan kemahasiswaan

J. REFERENSI

1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
2. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Depdiknas, 2008
5. Tim Pengembangan SPMI-PT, "Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi", Bahan Pelatihan, Dirjen Dikti, 2010.

K. LAMPIRAN

Tidak ada lampiran.

BUTIR-BUTIR STANDAR KEMAHASISWAAN

| No. | Sub Standar | Aspek | Butir Standar (Indikator) |
|-----|---------------------|-------------------------------------|--|
| 1 | Rekrutmen Mahasiswa | Pendaftaran Mahasiswa | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendaftaran mahasiswa melalui proses pengisian formulir secara online. 2. Terdapat Formulir pendaftaran dan web. Pendaftaran online. 3. Penerimaan kelas reguler satu tahun sekali di jenjang Diploma dan Sarjana. 4. Penerimaan mahasiswa konversi/ pindahan diatur dalam ketentuan khusus. 5. Penerimaan mahasiswa pindahan/ konversi dibolehkan dengan syarat-syarat : <ol style="list-style-type: none"> a. Berasal dari program studi yang terakreditasi b. Relevan bidang keilmuannya dengan program studi yang dituju. c. Minimal masa perkuliahan yang akan ditempuh 3 semester. 6. Ada program khusus penerimaan mahasiswa baru tanpa tes. 7. Jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi adalah 4 kali jumlah daya tampung yang ditetapkan. 8. Jumlah minimal mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi adalah 90% dari jumlah calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi. 9. Jumlah maksimal mahasiswa baru transfer adalah 25% dari jumlah mahasiswa baru reguler. |
| | | Tata cara Penerimaan Mahasiswa Baru | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tes masuk terdiri dari ujian tulis dan tes wawancara 2. Tes tertulis terdiri dari Tes Potensi Akademik 3. Tes wawancara dikoordinasikan oleh program studi masing-masing. |

| No. | Sub Standar | Aspek | Butir Standar (Indikator) |
|-----|---------------------|--|--|
| 2 | Pembinaan Mahasiswa | Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) | Rata-rata IPK selama 5 tahun terakhir minimal 3,00. |
| | | Masa Orientasi mahasiswa; | <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap mahasiswa baru jenjang Diploma dan Sarjana wajib mengikuti kegiatan Pengenalan Kampus. 2. Penyelenggaraan kegiatan Pengenalan Kampus dilakukan oleh Sekolah Tinggi yang dikoordinasikan oleh Pembantu Ketua III. 3. Pelaksanaan dapat diselenggarakan lebih dari satu kali dalam setahun. |
| | | Penyelenggaraan Perkuliahan "Outing Classroom" | <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses perkuliahan dapat berupa diskusi, seminar, dan workshop. 2. Jadwal dan informasi kegiatan diskusi, seminar, dan workshop tersusun secara sistematis di Jurusan masing-masing. |
| | | Pelatihan dan penelitian PKM | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti pelatihan penelitian PKM. 2. Lembaga penelitian dapat membiayai penelitian PKM melalui seleksi. 3. Jadwal dan informasi pelatihan dan penelitian PKM disebarluaskan melalui pemberitahuan langsung dan website. 4. Pelaksanaan kegiatan dapat lebih dari satu kali dalam setahun. 5. Mahasiswa yang akan menyelesaikan TA dapat melakukan penelitian bersama dosen. |
| | | Pelatihan Pengabdian pada Masyarakat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti pengabdian masyarakat secara mandiri dan melalui lembaga mahasiswa dan bersama dosen 2. Pengabdian Masyarakat mandiri melalui lembaga kemahasiswaan 3. Pelaksanaan dapat lebih dari satu kali dalam setahun. |

| No. | Sub Standar | Aspek | Butir Standar (Indikator) |
|-----|-----------------------|---|---|
| | | Pembinaan akademik dan konseling melalui dosen PA | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti pembinaan akademik dan konseling melalui dosen PA. 2. Tersedia buku panduan akademik dan konseling. 3. Pembinaan akademik melalui PA minimal 4 kali/semester. |
| 3 | Pembinaan Kelembagaan | Pembinaan mahasiswa melalui Lembaga Kemahasiswaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya sosialisasi buku pedoman pokok pemberdayaan mahasiswa dan pola umum pemberdayaan mahasiswa. 2. Tersedia buku pedoman pokok pemberdayaan mahasiswa dan pola umum pemberdayaan mahasiswa yang disosialisasikan pada awal penerimaan mahasiswa baru. 3. Pembinaan kepada lembaga mahasiswa oleh Pembantu Ketua III, Jurusan, dan program studi diadakan 2x dalam setiap semester |
| | | Struktur Organisasi Kelembagaan Mahasiswa | <ol style="list-style-type: none"> 1. Terbentuk struktur organisasi kelembagaan mahasiswa berupa Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) di tingkat Sekolah Tinggi, dan Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM) dalam komisariat kampus. 2. Terdapat program kerja kelembagaan mahasiswa. 3. Tersedia pedoman monitoring dan evaluasi kegiatan. |
| | | Program kerja kelembagaan mahasiswa | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendamping kegiatan kemahasiswaan dilakukan oleh unsur pimpinan, dosen, dan Bagian Administrasi. 2. Program kerja disusun untuk meningkatkan kemampuan akademik dan soft skill. |

| No. | Sub Standar | Aspek | Butir Standar (Indikator) |
|-----|------------------------------|--------------------------------|---|
| | | Wadah Komunikasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat Forum sebagai wadah komunikasi lembaga kemahasiswaan dengan pimpinan Sekolah Tinggi. 2. Mengikuti sarasehan antar Lembaga Kemahasiswaan nasional satu kali dalam setahun. |
| | | Etika dan moralitas terbentuk. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat aturan tentang tata tertib mahasiswa (dalam setiap kegiatan akademik dan kemahasiswaan) yang tercantum dalam buku pedoman tata tertib mahasiswa. 2. Pembinaan kepada mahasiswa dilakukan oleh pihak pimpinan Jurusan dan Sekolah Tinggi. 3. Sosialisasi tata tertib mahasiswa diberikan pada awal penerimaan mahasiswa baru. 4. Terbentuk Satgas yang mendukung tata tertib dan satgas kampus tanpa rokok. |
| 4 | Kompetensi Pendukung Lulusan | Kompetensi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat kompetensi lulusan berbentuk kemampuan Bahasa Inggris (TOEFL). 2. Nilai TOEFL dengan skor 450. 3. Mahasiswa mengikuti pelatihan/seminar yang diselenggarakan di dalam kampus maupun di luar kampus yang meliputi bidang: Keilmuan dan Kewirausahaan. 4. Ada mahasiswa yang memperoleh penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, dan seni di tingkat internasional, nasional, wilayah, dan lokal sekolah tinggi. |
| 5 | Pelayanan kepada Mahasiswa | Bimbingan dan Konseling | <ol style="list-style-type: none"> a. Ada panduan Bimbingan dan Konseling (BK) di setiap program studi yang telah berfungsi efektif. b. Terdapat ruangan BK yang memadai di setiap program studi. c. Setiap program studi memiliki tenaga khusus dalam BK. |

| No. | Sub Standar | Aspek | Butir Standar (Indikator) |
|-----|-------------|----------------------|--|
| | | Minat dan Bakat | <p>a. Ada program pembinaan minat dan bakat di tingkat Sekolah Tinggi, Jurusan dan program studi yang telah berfungsi efektif.</p> <p>b. Pembinaan minat dan bakat mencakup aspek akademik dan non akademik.</p> <p>c. Hasil pembinaan minat dan bakat telah mengangkat citra STMM.</p> |
| | | Pembinaan SoftSkills | <p>a. Ada program pembinaan soft skills di tingkat Sekolah Tinggi, Jurusan, dan program studi yang telah berfungsi efektif.</p> <p>b. Pembinaan soft skills mencakup aspek kewirausahaan, kepemimpinan, Emotional Spiritual Quotient (ESQ), dan sebagainya.</p> <p>c. Hasil pembinaan soft skills dapat menunjang kompetensi lulusan</p> |
| | | Beasiswa | <p>a. Ada program beasiswa yang telah berlaku efektif.</p> <p>b. Beasiswa yang diberikan dari penyandang dana internasional, nasional, lokal.</p> <p>c. Beasiswa internal yang telah berlaku secara rutin.</p> <p>d. Program beasiswa telah memiliki dampak pada prestasi belajar mahasiswa.</p> |
| | | Kesehatan | <p>a. Ada program pelayanan kesehatan yang telah berfungsi efektif</p> <p>b. Bentuk pelayanan kesehatan berupa pengobatan gratis bagi mahasiswa.</p> <p>c. Terdapat rumah sakit rujukan bagi mahasiswa.</p> <p>d. Ada asuransi kesehatan atau sejenisnya yang sudah berfungsi efektif.</p> <p>e. Terdapat program penyuluhan kesehatan yang dilaksanakan secara rutin setiap semester.</p> |